



## **The Effect of Mother's Knowledge in Influencing Motivation for Exclusive Breastfeeding in Talang Village, Bayat District, Klaten Regency**

**Ayu Nurkhayati**

Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

**ABSTRACT:** The study aims to determine the relationship between mother's knowledge about Exclusive Breastfeeding with Exclusive Breastfeeding motivation. The study uses quantitative method with the proposed hypothesis that there is a positive relationship between mother's knowledge about Exclusive Breastfeeding with Exclusive Breastfeeding motivation. The subjects in this study are mothers who have toddlers (babies under five years old) in Talang Village, Bayat District, Klaten Regency, totaling 58 subjects. The method of collection data uses a mother's knowledge scale about Exclusive Breastfeeding with motivation scale for Exclusive Breastfeeding. The writer uses the Kendall's Tau correlation technique to analyze the data. Based on the results of Kendall's Tau analysis, the correlation coefficient ( $r$ ) is 0.868;  $p = 0.000$  ( $p < 0.01$ ) means that there is a very significant positive relationship between mother's knowledge about Exclusive Breastfeeding with Exclusive Breastfeeding motivation. The effective contribution between the variables of mother's knowledge about Exclusive Breastfeeding with Exclusive Breastfeeding motivation is 83.8%. Based on the results of the analysis, it is known that the variable mother's knowledge about Exclusive Breastfeeding has an empirical mean (RE) of 13.10 and a hypothetical mean (RH) of 8, which means that mother's knowledge about Exclusive Breastfeeding is moderate. The variable of Exclusive Breastfeeding motivation is known to be an empirical mean (RE) of 55.70 and a hypothetical mean (RH) of 45, which means that Exclusive Breastfeeding motivation to the subject is classified as moderate. The conclusion obtained from the study is that there is a very significant positive relationship between mother's knowledge about Exclusive Breastfeeding with Exclusive Breastfeeding motivation.

**Keywords:** breastfeeding motivation, knowledge about exclusive breastfeeding.

**Corresponding Author:** [ayunurkhayati@uinjambi.ac.id](mailto:ayunurkhayati@uinjambi.ac.id)

## **Pengaruh Pengetahuan Ibu dalam Mempengaruhi Motivasi Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Talang, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten**

**Ayu Nurkhayati**

Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan motivasi pemberian ASI Eksklusif. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan hipotesis yang diajukan yaitu ada hubungan positif antara pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan motivasi pemberian ASI Eksklusif. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang memiliki balita (bayi dibawah lima tahun) di Kelurahan Talang, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, berjumlah 58 subjek. Metode pengumpulan data menggunakan skala pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan skala motivasi pemberian ASI Eksklusif. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi Kendall's Tau. Berdasarkan hasil analisis Kendall's Tau diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,868;  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ) artinya ada hubungan positif yang sangat signifikan antara pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan motivasi pemberian ASI Eksklusif. Sumbangan efektif antara variabel pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif terhadap motivasi pemberian ASI Eksklusif sebesar 83,8%. Berdasarkan hasil analisis diketahui variabel pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif mempunyai rerata empirik (RE) sebesar 13,10 dan rerata hipotetik (RH) sebesar 8 yang berarti pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif pada subyek tergolong sedang. Variabel motivasi memberikan ASI Eksklusif diketahui rerata empirik (RE) sebesar 55,70 dan rerata hipotetik (RH) sebesar 45 yang berarti motivasi memberikan ASI Eksklusif pada subyek tergolong sedang. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah ada hubungan positif yang sangat signifikan antara pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan motivasi pemberian ASI Eksklusif.

**Kata kunci:** motivasi menyusui, pengetahuan tentang asi eksklusif.

*Submitted: 7 february; Revised: 18 february; Accepted: 26 february*

**Corresponding Author:** [ayunurkhayati@uinjambi.ac.id](mailto:ayunurkhayati@uinjambi.ac.id)

## PENDAHULUAN

Air susu ibu menjadi makanan terbaik dan bergizi pada awal kehidupan bagi setiap bayi yang dilahirkan. Kekurangan gizi pada bayi dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan (Wati & Muniroh, 2018). Rekomendasi terbaru UNICEF (United Nations International Children Education Found) bersama World Health Assembly (WHA) dan banyak negara lainnya adalah menetapkan jangka waktu pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan. Hal ini berdasarkan bukti ilmiah tentang manfaat ASI bagi pertumbuhan, perkembangan, dan daya tahan hidup bayi. ASI juga memberi semua energi dan gizi (nutrisi) yang dibutuhkan bayi selama 6 bulan pertama hidupnya (Megawati dkk., 2012).

Pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan dianjurkan oleh pedoman international yang didasarkan pada bukti ilmiah tentang manfaat ASI baik bagi bayi, ibu, keluarga dan negara (Maryunani, 2012). Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2010 menunjukkan pemberian ASI di Indonesia saat ini memprihatinkan, persentase bayi yang menyusu eksklusif sampai dengan 6 bulan hanya 15,3%. Salah satu penyebab rendahnya pemberian ASI di Indonesia adalah kurangnya pengetahuan ibu hamil, keluarga dan masyarakat akan pentingnya ASI. Masalah ini diperparah dengan gencarnya promosi susu formula dan kurangnya dukungan dari masyarakat, termasuk institusi yang mempekerjakan perempuan yang belum memberikan tempat dan kesempatan bagi ibu menyusui di tempat kerja (Departemen Kesehatan, 2011).

Meskipun ASI Ekslusif sudah diketahui manfaat dan dampaknya serta menjadi amanat konstitusi, namun kecenderungan para ibu untuk menyusui bayi secara Eksklusif masih rendah. Cakupan pemberian ASI Eksklusif dipengaruhi beberapa hal diantaranya belum optimalnya penerapan 10 Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui (LMKM), belum semua bayi memperoleh inisiasi menyusu dini (IMD), rendahnya pengetahuan ibu dan keluarga mengenai manfaat dan cara menyusui yang benar, kurangnya pelayanan konseling laktasi dan dukungan dari petugas kesehatan, faktor sosial budaya, kondisi yang kurang memadai bagi para ibu yang bekerja dan gencarnya pemasaran susu formula (Josefa, G. & Margawati, 2011).

Namun pemberian ASI eksklusif tidak mudah. Perlu dukungan, motivasi, dan keinginan kuat dari ibu yang menyusui dan keluarga dalam memberikan ASI eksklusif. (Maulida dkk., 2015) melakukan penelitian tentang motivasi ibu menyusui memberikan ASI eksklusif. Hasilnya hanya 27,1% ibu menyusui yang memiliki motivasi tinggi untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayi.

Sringati dkk., (2016) menyatakan bahwa tercapainya pemberian ASI eksklusif diperlukan pengetahuan dan motivasi dari seorang ibu. Ibu yang memiliki pengetahuan dan motivasi kuat, maka ibu tersebut akan berusaha memberikan ASI saja selama 6 bulan kepada bayinya. Ibu tersebut tahu dan paham bahwa manfaat yang akan diterima bayinya jika bayi diberikan ASI eksklusif, sehingga pemahaman pengetahuan mendorong timbulnya motivasi. Dengan kata lain ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif boleh jadi ibu yang memiliki pengetahuan kurang tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif sehingga motivasi ibu memberikan ASI eksklusif juga rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan motivasi pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Bayat kabupaten Klaten.

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. Pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif

Pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran (telinga) dan indra penglihatan (mata) (Notoatmodjo, 2010).

Pengetahuan ibu didefinisikan sebagai kemampuan ibu menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang ASI Eksklusif, dan dikategorikan menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu baik (>80% menjawab benar), cukup (60-80% menjawab benar), dan kurang (<60% benar) (Sartono & Utaminingrum, 2012).

Banyak penelitian yang sudah dilakukan terkait praktik pemberian ASI eksklusif, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Prabasiwi dkk., (2015) yang menyatakan bahwa pendidikan ibu menjadi salah satu hal yang mendukung keberhasilan praktik pemberian ASI eksklusif. Penelitian tersebut meyebutkan pendidikan ibu memiliki keterkaitan dengan pengetahuan ibu dan perilaku ibu salah satunya untuk tidak memberikan susu formula kepada anak mereka.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan motivasi pemberian ASI. Semakin tinggi pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif maka semakin tinggi pula motivasi pemberian ASI dan sebaliknya, semakin rendah pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif maka semakin rendah pula motivasi pemberian ASI.



### B. Motivasi Pemberian ASI

Motif atau motivasi berasal dari kata latin *moreve* yang berarti dorongan dari dalam diri manusia untuk bertindak atau berperilaku. Motivasi atau motif adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motif tidak dapat diamati. Yang dapat diamati adalah kegiatan atau mungkin alasan-alasan tindakan tersebut (Notoatmodjo, 2010).

Menyusui adalah perilaku dimana seorang ibu memberikan air susu nya (ASI) kepada bayi yang dilahirkan nya. Mengingat munculnya perilaku selalu didahului adanya dorongan untuk munculnya perilaku tersebut maka dalam perilaku menyusui pun demikian. Dorongan inilah yang disebut sebagai

motivasi. Motivasi disini berperan mendorong seorang ibu untuk mulai menyusui, mempertahankan perilaku menyusui, dan mengarahkan perilaku tersebut pada tujuan yang hendak dicapai ibu dengan menyusui bayinya (Nuryanti, 2008).

## METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian dilakukan di beberapa posyandu di kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu motivasi pemberian ASI Eksklusif, sedangkan variabel independennya adalah pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif. Pengambilan sampel penelitian, dari 26 desa yang ada di kecamatan Bayat Kabupaten Klaten akan di random dengan menggunakan program SPS (Teknik Sampling Lugas), Desa Talang terpilih menjadi tempat pengambilan data penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah ibu-ibu yang tinggal di Desa talang kecamatan bayat yang memiliki bayi usia dibawah 5 tahun dan bersedia menjadi responden penelitian. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan dianalisis dengan menggunakan teknik uji korelasi non-parametrik kendal's tau.

Pertanyaan kuesioner keseluruhan berjumlah 34 butir soal. Kuesioner pada variabel motivasi pemberian ASI Eksklusif berjumlah 18 item, yang terdiri dari 8 item Favorable dan 10 item Unfavorable. Jawaban menggunakan skala empat yang terdiri dari empat alternative jawaban mempunyai penyebaran skor yang interval atau berjarak sama yaitu bergerak satu sampai dengan empat. Pernyataan dalam skala yang termasuk dalam aitem favorable diberikan nilai yang bergerak dari skor 4 Sangat sesuai (SS), skor 3 Sesuai (S), skor 2 Tidak sesuai (TS), skor 1 Sangat Tidak Sesuai (STS). Penilaian unfavorable bergerak dari skor 1 Sangat Sesuai (SS), skor 2 Sesuai (S), skor 3 Tidak Sesuai (TS), skor 4 Sangat Tidak Sesuai (STS).

Pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif ini diungkap menggunakan skala pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif. Skala pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dalam penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif yang dikemukakan oleh Amran & Amran (2013). Jumlah aitem yang terdapat dalam skala pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif yaitu 16 butir yang terbagi 5 aitem favorable dan 11 aitem unfavorable. Sistem penilaian dalam skala ini yaitu jawaban yang benar mendapat nilai 1 dan jawaban yang salah mendapat nilai 0. Skoring untuk favorable diberi nilai 1 jika benar dan nilai 0 jika salah. Sedangkan skoring untuk unfavorable diberi nilai 1 jika salah dan nilai 0 jika benar. Semakin tinggi skor pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dalam penelitian ini, maka semakin tinggi motivasi pemberian ASI Eksklusif, demikian pula sebaliknya.

Parameter indeks daya beda (IDB) diperoleh melalui korelasi antara skor masing-masing aitem dengan skor total, sehingga dapat ditentukan aitem layak dan yang tidak layak untuk dimasukan dalam skala penelitian. Kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem-total, biasanya digunakan batasan koefisiensi  $\geq 0,3$ . Semua aitem yang mencapai koefisiensi korelasi minimal 0,3 daya pembedanya dinyatakan memenuhi syarat psikometrik sebagai bagian dari tes.

Perhitungan reliabilitas alat ukur menggunakan analisis varians yang dikembangkan Hoyt. Adapun hasil perhitungan reliabilitas (rbt) pada skala

pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif adalah 0,873 sedangkan skala motivasi pemberian ASI Eksklusif memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,875. Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa skala pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dan skala motivasi pemberian ASI Eksklusif adalah handal sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Pelaksanaan analisis data dilakukan setelah uji asumsi terpenuhi, uji asumsi tersebut meliputi uji normalitas dan uji linearitas data. Jika uji asumsi terpenuhi maka dapat dilakukan analisis korelasi parametrik. Namun, karna dalam penelitian ini uji asumsi tidak terpenuhi, yaitu tidak terpenuhinya uji normalitas, maka dilakukan analisis korelasi non-parametrik kendall's tau.

## **HASIL PENELITIAN**

### **A. Karakteristik Responden**

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Umur Ibu-Ibu Menyusui Di Desa Talang

<b>Variabel</b>	<b>Parameter</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Prosentase (%)</b>
Umur	< 25 tahun	38	65,5
	> 25 tahun	20	34,5
<b>Total</b>		58	100

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa karakteristik usia ibu-ibu menyusui di desa talang mayoritas berusia di bawah 25 tahun (65,5 %).

### **B. Gambaran Pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dan motivasi pemberian ASI**

Tabel 2. Gambaran Pengentahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Ibu-Ibu Di Desa Talang

<b>No</b>	<b>Interval skor</b>	<b>Kategori-sasi</b>	<b>Rerata Empirik</b>	<b>Rerata Hipotetik</b>	<b>Frekuen-si</b>	<b>Prosentase</b>
1.	$X > 14,00$	T			13	22,41 %
2.	$12,00 \leq X \leq 14,00$	S	13,10		35	60,35 %
3.	$X < 12,00$	R		8	10	17,24 %

Tabel 3. Gambaran Motivasi Pemberian ASI Eksklusif Ibu-Ibu Desa Talang

No	Interval skor	Kategori-sasi	Rerata Empirik	Rerata Hipotetik	Frekuen-si	Prosentase
1.	$X > 60,00$	T			13	22,41%
2.	$48,75 \leq X \leq 60,00$	S	55,70		31	52%
3.	$X < 48,75$	R		45	14	24,1%

C. Hubungan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan motivasi pemberian ASI

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan teknik analisis korelasi Kendall's Tau diperoleh nilai  $r$  sebesar 0,868 dengan signifikansi 0,000 ( $p \leq 0,01$ ) yang berarti ada hubungan positif yang sangat signifikan antara pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan motivasi pemberian ASI Eksklusif.

Sumbangan efektif atau peranan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif terhadap motivasi memberikan ASI Eksklusif sebesar 83,8 % yang ditunjukkan dengan koefisien determinan ( $r^2$ ) sebesar 0,838 ini berarti masih terdapat 16,2 % faktor lain yang mempengaruhi motivasi pemberian ASI Eksklusif di luar variabel pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan teknik analisis korelasi Kendall's Tau diperoleh nilai  $r$  sebesar 0,868 dengan signifikansi 0,000 ( $p \leq 0,01$ ) yang berarti ada hubungan positif yang sangat signifikan antara pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan motivasi pemberian ASI Eksklusif. Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif yang diberikan maka, akan semakin tinggi motivasi ibu dalam memberikan ASI Eksklusif, sehingga hipotesis yang diajukan diterima.

Adanya pengetahuan tentang ASI Eksklusif dapat memberikan motivasi tersendiri kepada seorang ibu yang sedang atau akan memberikan ASI selama 6 bulan penuh. Pengetahuan adalah suatu hal yang sangat perperan dalam meningkatkan motivasi kepada ibu-ibu menyusui dalam memberikan ASI selama 6 bulan penuh. Dalam penelitian awal yang dilakukan peneliti terhadap beberapa ibu di kelurahan talang diketahui bahwa, ibu yang memberikan ASI Eksklusif mempunyai pengetahuan yang baik mengenai apa itu ASI Eksklusif dari penyuluhan bidan desa. Pengetahuan ibu yang diperoleh akan menambah rasa percaya diri dan memotivasi ibu untuk memberikan ASI secara Eksklusif. Hal ini sesuai dengan teori Yoga dalam Setyawati (2012) yang mengatakan bahwa pada seseorang yang berpengetahuan luas akan lebih bisa menerima alasan untuk memberikan ASI Eksklusif karena pola pikirnya yang lebih realistik informasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Notoatmodjo (2010) yang mengatakan bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behavior*), perilaku yang didasari oleh

pengetahuan akan lebih langgeng dari pada yang tidak. Dengan semakin tingginya tingkat pengetahuan ibu maka tentunya ibu akan mempunyai perilaku yang baik pula dalam pemberian ASI kepada anaknya.

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa pengetahuan ibu dapat mempengaruhi motivasi pemberian ASI Eksklusif didukung oleh hasil penelitian Berutu (2021) yang menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja puskesmas sitinjo kabupaten Dairi. Ibu berpengetahuan baik memberikan ASI secara Eksklusif kepada bayinya. Dan ibu mengetahui bahwa bayi dibawah umur 6 bulan tidak boleh diberikan makanan selain ASI seperti pisang, bubur bayi, buah, dan sebagainya. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Abdullah & Ayubi (2013) bahwa tingginya tingkat pengetahuan tidak selalu diiringi dengan perilaku yang positif hal ini terlihat bahwa dari ibu yang berpengetahuan baik tentang ASI eksklusif sebesar 88,3% namun yang memberikan ASI hanya 63%.

Sumbangan efektif atau peranan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif terhadap motivasi memberikan ASI Eksklusif sebesar 83,8 % yang ditunjukan dengan koefisien determinan ( $r^2$ ) sebesar 0,838 ini berarti masih terdapat 16,2 % faktor lain yang mempengaruhi motivasi pemberian ASI Eksklusif di luar variabel pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif. Ibu dengan pengetahuan yang baik memiliki peluang untuk bisa memberikan ASI eksklusif sebesar 13 kali lebih besar dibandingkan ibu yang memiliki pengetahuan kurang (Septiani dkk., 2017). Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Amran & Amran (2013) yang menyebutkan bahwa rendahnya informasi terkait menyusui berdampak buruk terhadap buruknya kualitas pemberian ASI.

Hasil penelitian Septiani dkk., (2017) menyebutkan bahwa variabel yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif selain pengetahuan diantaranya adalah dukungan keluarga besar, sikap positif, dukungan atasan dan dukungan teman kerja.

Selain beberapa hal di atas, faktor lain yang berpengaruh pada pemberian ASI Eksklusif adalah paritas ibu, pekerjaan ibu, tindakan ibu, dukungan petugas kesehatan, ketersediaan ruang laktasi di tempat kerja, keterpaparan informasi, pendapatan keluarga, lingkungan, susu formula dan kondisi psikologis ibu (Fadlliyyah, 2019).

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Ada hubungan positif yang sangat signifikan antara pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan motivasi pemberian ASI Eksklusif. Sumbangan efektif atau peranan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif terhadap motivasi pemberian ASI Eksklusif sebesar 83,3%, ini berarti masih terdapat 16,2% faktor lain yang mempengaruhi motivasi pemberian ASI Eksklusif, seperti : dukungan dari keluarga, perubahan gaya hidup, sosial dan budaya masyarakat dan kondisi ekonomi keluarga. Penulis merekomendasikan untuk memperkuat pengetahuan mengenai manfaat ASI pada ibu hamil dan menyusui serta dukungan dari suami dan orang terdekat.

## PENELITIAN LANJUTAN

Dalam penelitian ini baru 1 variabel saja yang dihubungkan dengan motivasi pemberian ASI, agar lebih komprehensif dapat dilakukan penelitian lanjutan berupa analisis faktor-faktor lain seperti dukungan suami, dukungan keluarga, perekonomian keluarga, dan aspek-aspek lainnya yang dapat mempengaruhi motivasi pemberian ASI.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan pada Posyandu di desa Talang kecamatan Bayat sebagai lokasi penelitian serta atas kontribusinya terhadap penyelesaian penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, G. I., & Ayubi, D. (2013). Determinan Perilaku Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif pada Ibu Pekerja. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 7(7), 298–303. <https://journal.fkm.ui.ac.id/kesmas/article/view/27>
- Amran, Y., & Amran, V. Y. A. (2013). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Menyusui Dan Dampaknya Terhadap Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 3(1), 52–61. <http://ejournal.litbang.kemkes.go.id/index.php/kespro/article/view/3930>
- Berutu, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sitinjo Kabupaten Dairi Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(1), 53–67. <http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JURNALKEPERAWATAN>
- Departemen Kesehatan. (2011). *Banyak Sekali Manfaat ASI Bagi Bayi dan Ibu*. Depkes. <https://www.kemkes.go.id/article/print/1450/banyak-sekali-manfaat-asi-bagi-bayi-dan-ibu--.html>
- Fadliyyah, U. R. (2019). Determinan Faktor Yang Berpengaruh Pada Pemberian Asi Eksklusif Di Indonesia. *Ikesma*, 15(1), 37–42. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/IKESMA/article/view/14415>
- Josefa, G. K., & Margawati, A. (2011). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu*. Tesis. Semarang: Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Maryunani, A. (2012). *Inisiasi Menyusui Dini, Asi Eksklusif dan Manajemen Laktasi*. Trans Info Media.
- Maulida, H., Afifah, E., & Sari, D. P. (2015). Tingkat Ekonomi Dan Motivasi Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Bidan Praktek Swasta (BPS) Ummi Latifah Argomulyo, Sedayu Yogyakarta. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 3(2), 116–122. <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI/article/view/166>
- Megawati, R. A., Notoatmojo, H., & Rohmani, A. (2012). Hubungan Pola

- Pemberian ASI dan Karakteristik Ibu dengan Tumbuh Kembang Bayi 0-6 Bulan di Desa Bajomulyo, Juwana. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*, 1(1), 30-37. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/kedokteran/article/view/745>
- Notoatmodjo. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nuryanti, L. (2008). *Efektivitas Program "Breastfeeding Education" Pada Ibu Hamil Untuk Meningkatkan Motivasi Memberikan ASI Eksklusif*. Tesis. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Prabasiwi, A., Fikawati, S., & Syafiq, A. (2015). ASI eksklusif dan persepsi ketidakcukupan ASI. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 9(3), 282-287. <https://journal.fkm.ui.ac.id/kesmas/article/view/691/458>
- Sartono, A., & Utaminingrum, H. (2012). Hubungan Pengetahuan Ibu, Pendidikan Ibu dan Dukungan Suami dengan Praktek Pemberian Asi Eksklusif di Kelurahan Muktiharjo Kidul Kecamatan Telogosari Kota Semarang. *Jurnal Gizi*, 1(1). <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jgizi/article/view/565>
- Septiani, H. U., Budi, A., & Karbito, K. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif Oleh Ibu Menyusui yang Bekerja Sebagai Tenaga Kesehatan. *Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 217373. <http://ejournal.stikesaisyah.ac.id/index.php/jika/>
- Setyawati, K. (2012). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Tajuk Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang*. Skripsi. Universitas kristen satya wacana Salatiga.
- Sringati, S., Walean, J., Ahmil, A., Fitrianur, W. L., & Upa'Pangli, V. (2016). Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Di Desa Jono'oge. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 2(1), 58-67. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/HealthyTadulako/article/view/5746>
- Wati, N. H., & Muniroh, L. (2018). Pengaruh Kelompok Pendukung Air Susu Ibu (Kp-Asi) Terhadap Perilaku Pemberian Asi Eksklusif Dan Status Gizi Bayi 6-12 Bulan. *Media Gizi Indonesia*, 13(1), 33-40. <https://ejournal.unair.ac.id/MGI/article/view/6153>